

Sosialisasi Alat Peraga Satuan Panjang di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan

**Patri Janson Silaban¹, Israil Sitepu², Natalia Ginting³, Silvia Anggreni Br
Surbakti⁴, Debora Pangaribuan⁵, Rina Wati Lumban Gaol⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Patri Janson Silaban

E-mail: patri.janson.silaban@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi alat peraga yang kami lakukan bertujuan untuk meminta pendapat atau saran agar menambah pengetahuan bagi kami mengenai kelayakan alat peraga untuk di implementasikan di sekolah dasar yakni terletak di SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. Permasalahan rendahnya tingkatan kemampuan materi ajar yang diterima oleh siswa terhadap pembelajaran matematika, strategi pendidikan yang banyak digunakan oleh guru masih konvensional serta bersifat transmisi. Adapun pendekatan atau metode yang kami gunakan yaitu Participatory Action Research adalah tata cara studi yang dilaksanakan secara partisipatif diantara masyarakat warga dalam sesuatu komunitas atas dasar yang semangatnya buat mendesak pergantian keadaan hidup yang lebih baik. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 064026 Medan Tuntungan pada kelas 4 (empat) SD sebanyak 40 siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan sekali pertemuan. Dengan adanya alat peraga matematika yang berbasis mengenai satuan panjang, maka siswa dapat mudah memahami dan memecahkan soal mengenai satuan panjang dengan menggunakan alat peraga

Kata Kunci: Alat Peraga, Satuan Panjang, Pembelajaran

Abstract

The socialization of teaching aids that we do aims to solicit opinions or suggestions in order to increase our knowledge regarding the feasibility of teaching aids to be implemented in elementary schools, which are located at SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. The problem is the low level of ability of teaching materials received by students in learning mathematics, the educational strategy that is widely used by teachers is still conventional and transmissive. The approach or method that we use is Participatory Action Research, which is a method of study that is carried out in a participatory manner among citizens in a community on the basis of a spirit to urge changes in living conditions for the better. This activity was carried out at SD Negeri 064026 Medan Tuntungan in grade 4 (four) SD with 40 students. This activity is carried out in one meeting. With the existence of mathematical teaching aids that contain units of length, students can easily understand and solve questions regarding units of length using teaching aids.

Keyword: Props, Unit of Length, Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah proses interaksi siswa dengan guru serta sumber belajar di sesuatu area belajar. Bersumber pada statement tersebut, pendidikan ialah dorongan yang diberikan kepada siswa supaya terjamin proses pemerolehan serta kemampuan ilmu. Pada biasanya kala proses pendidikan berlangsung kerap mencakup kasus yang dirasakan oleh siswa. Permasalahan yang dirasakan oleh siswa itu antara lain rendahnya kemampuan modul, kurang semangat dalam menerima materi pembelajaran, hasil belajar siswa yang tidak cocok dengan harapan.

Permasalahan rendahnya tingkatan kemampuan materi ajar yang diterima oleh siswa terhadap pembelajaran matematika dapat diakibatkan oleh sebagian aspek antara lain tata cara pendidikan yang kurang bermacam-macam pemilihan serta pemakaian media yang kurang kreatif dan bisa menyebabkan proses serta hasil pendidikan yang kurang memuaskan. Strategi pendidikan yang banyak digunakan oleh guru masih konvensional serta bersifat transmisi. Pendidikan Cuma hanya penyampaian kenyataan konsep serta prinsip-prinsip kepada siswa dan guru selaku pemangku kepentingan pembelajaran wajib sanggup berfikir secara inovatif memilah serta memakai tata cara strategi serta metode yang bisa mengaitkan siswa aktif dalam belajar.

Keberhasilan siswa dalam belajar merupakan tujuan utama dari program pendidikan namun yang terjalin merupakan kebalikannya bersumber pada uji hasil belajar tentang satuan panjang. Namun yang penulis jalani saat sebelum aksi nyatanya hasilnya masih kurang memuaskan teruji dari 40 siswa Cuma 15 siswa yang menemukan nilai 75 keatas. Atas permasalahan tersebut penulis melaksanakan sosialisasi dengan menggunakan perlengkapan peraga dari styrofoam dalam pendidikan satuan panjang.

METODE

Metode pelaksanaan adalah desain ataupun kerangka yang digunakan dalam edukasi untuk penerapan aktivitas “sosialisasi alat peraga satuan panjang pada siswa SD/MI” didukung oleh sebagian pihak dari lembaga sekolah tingkatan SD/MI yang terdapat di Desa Baru Ladang Bambu Keca. Medan Tuntungan. Adapula pendekatan ataupun tata cara yang kami pakai dalam sosialisasi tersebut ialah participatory action research.

Participatory action research adalah tata cara studi yang dilaksanakan secara partisipatif diantaranya opeserta didik menggunakan alat peraga styrofoam mengenai satuan panjang. Sosialisasi yang dilakukan dengan melibatkan peserta didik untuk ikut serta dalam sosialisasi tersebut. Khususnya pada siswa siswi kelas empat. Sosialisasi ini bisa berjalan dengan lancar karena adanya kerja sama dengan pihak sekolah dengan penyedia ruang yakni dikelas empat. Sosialisasi ini dilakukan pada hari sabtu pada tanggal 15 juni 2023 dimulai pukul 11.20-12.00. kegiatan ini bersifat sosialisasi yang hanya dilaksanakan dengan sekali pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kegiatan sosialisasi

Sosialisasi dilakukan secara tatap muka. Hal ini dikarenakan sosialisasi dengan cara tersebut lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik agar lebih terfokus. Sosialisasi materi tentang satuan panjang menggunakan alat peraga styrofoam kemudian dilanjutkan cara menggunakan alat peraga tersebut sesuai materi yang disosialisasikan kelompok.



Gambar 1.

Dokumentasi Sosialisasi Alat Peraga

Sosialisasi ini dilakukan bertujuan untuk meminta pendapat guru apakah alat peraga yang dibuat layak digunakan untuk anak SD dan sebagai pendidik agar lebih kreatif dalam memaparkan materi dengan menggunakan alat peraga agar peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran dan pembelajaran tidak membosankan serta lebih berorientasi pada peserta didik dan berpusat kepada peserta didik.

Adapun yang menjadi indikator penilaian alat peraga yang disosialisasikan kepada guru adalah sebagai berikut:

- a. Dari aspek pedagogik dan konseptual; bantuan alat peraga dalam pembelajaran bagaimana mengkomunikasikan konsep/gagasan matematika yang dimaksud, ketepatan konsep yang dideskripsikan atau dihasilkan oleh alat peraga tersebut, kemudahan dan kejelasan dengan mana siswa menangkap konsep/gagasan matematika yang dimaksud alat peraga tersebut, Daya tarik alat peraga tersebut dalam merangsang minat Minat siswa dalam mempelajari konsep/gagasan matematika, tingkat variabilitas variabilitas konsep/gagasan matematika menggunakan alat bantu, ketepatan landasan/fondasi alat bantu untuk abstrak Alat peraga memungkinkan siswa melakukan kegiatan reflektif, dengan bantuan alat peraga tersebut siswa menemukan kemungkinan konsep, pentingnya konsep/gagasan yang muncul dalam demonstrasi alat peraga tersebut, dan kemungkinan siswa melakukan kegiatan terpadu. kegiatan keterampilan (berpikir, berbicara, bergerak) alat peraga tersebut.
- b. Secara fisik; kekuatan dalam penggunaan (tidak mudah pecah, terlepas, atau berubah bentuk/hancur), kemungkinan kesalahan konseptual ukuran atau warna alat peraga, daya tarik fisik alat bantu bagi siswa yang mencobanya, Kualitas desain (ketepatan/akurasi, bentuk, ukuran, jumlah berdasarkan konsep yang diharapkan), kemudahan pengoperasian alat bantu berdasarkan konsep/ide matematis yang dimaksud, kesederhanaan desain alat bantu (tidak rumit dan mudah diaplikasikan), kemudahan penggunaan alat bantu Apakah dapat dipindahkan, daya adaptasi fisik alat peraga ini dan kemampuan fisik siswa (siswa dapat melihat, mendemonstrasikan dan membawa), kesulitan menyimpan alat peraga, dan kecelakaan fisik yang dapat ditimbulkan oleh alat peraga ini kepada siswa (tajam, mudah roboh, berat, dll.), Efek bahan kimia atau radiasi berbahaya (mudah terbakar, bau menyengat, iritasi, dll) yang dihasilkan oleh alat peraga tersebut, dan keterjangkauan harga (harga jual dan harga produksi) alat peraga tersebut oleh masyarakat.

Tabel 1.
Nilai Indikator Alat Peraga

No	Keadaan Pedagogi dan Konsepstual	Keadaan Fisik
1	84	82
2	86	85
3	84	80
4	84	82
5	86	85
6	84	82
7	82	83
8	76	72
9	84	82
10	84	83
11	86	85

Dari tabel tersebut bahwa nilai rata-rata alat peraga yang disosialisasikan pada pada guru di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan meliptui:

- Keadaan pedagogi dan konseptual dengan nilai tertinggi 86; nilai terendah 76; dan niali rata-rata 84.
- Keadaan fisik nilai tertinggi 85; nilai terendah 72; dan niali rata-rata 82.

Dengan demikian, bahwa alat peraga yang disosialisasikan pada pada guru di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan sangat sangat cocok digunakan pada sekolah dasar.

KESIMPULAN

Sosialisasi alat peraga satuan panjang ini adalah agar guru lebih mudah menjelaskan materi tersebut kepada peserta didik dan peserta didik juga lebih mudah memahami serta mempelajari mengenai pembelajaran satuan panjang menggunakan bahan dan alat yang dibuat berupa styrofoam dan juga karton.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak dosen program studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas yang telah membantu dalam dana untuk penulisan artikel ataupun jurnal tersebut. Serta pihak sekolah UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan yang telah mendukung dan membantu serta mendukung terlaksananya kegiatan sosialisasi alat peraga yang dibuat oleh kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Wibowo, E. W. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Pengukuran dengan Menggunakan Alat Peraga Tangga Satuan Ukur Panjang. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 2(1), 15-24.
- Mashuri, S. (2019). *Media pembelajaran matematika*. Deepublish.
- Nurmutiatun, N. (2018). Pengembangan alat peraga garis satuan panjang pada siswa kelas iv sd negeri i kutoarjo. *Ekuivalen-Pendidikan Matematika*, 31(1).

- Rosidah, A. (2019). Alat Peraga Edukatif Papan Satuan Panjang. *Alat Peraga Edukatif Papan Satuan Panjang*.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru dan calon pendidik*. Pustaka Abadi.